

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

3.1 PROFIL DAN SEJARAH PERUSAHAAN

3.1.1 Sejarah singkat perusahaan

Aqua adalah sebuah merek air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh PT Tirta Investama di Indonesia sejak tahun 1973. Selain di Indonesia, Aqua juga dijual di Malaysia, Singapura, dan Brunei. Aqua adalah merek AMDK dengan penjualan terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu merek AMDK yang paling terkenal di Indonesia, sehingga telah menjadi seperti merek generik untuk AMDK. Saat ini, terdapat 14 pabrik yang memproduksi Aqua dengan kepemilikan berbeda-beda (3 pabrik dimiliki oleh PT Tirta Investama, 10 pabrik dimiliki oleh PT Tirta Investama, dan pabrik di Berastagi, Sumatera Utara dimiliki oleh PT Tirta Sibayakindo). Sejak tahun 1998, Aqua sudah dimiliki oleh perusahaan multinasional dalam bidang makanan dan minuman asal Perancis, Grup Danone, hasil dari penggabungan PT Tirta Investama dengan Danone. Aqua Group didirikan oleh Tirta Utomo (1930-1994), warga asli Wonosobo yang setelah keluar bekerja dari Pertamina, dan bekerja di Petronas, mendirikan usaha air minum dalam kemasan (AMDK). Tirta berjasa besar atas perkembangan bisnis atau usaha AMDK di Indonesia, karena sebagai seorang pionir maka Almarhum berhasil menanamkan nilai-nilai dan cara pandang bisnis AMDK di Indonesia. Aqua untuk saat ini merupakan market leader dalam medan persaingan berbagai produk air mineral di Indonesia. Posisinya yang kuat disebabkan oleh faktor Aqua sebagai produk air mineral yang pertama kali hadir di Indonesia serta strategi promosi dan

pemasaran yang gencar.

Metode promosi yang digunakan adalah terutama melalui iklan di media elektronik dan cetak, mensponsori berbagai acara, serta instalasi iklan billboard secara luas. Dalam pemasarannya, grup distribusi Aqua memiliki jaringan distribusi airmineral yang terluas di Indonesia, yang mana menembus sampai hampir ke setiap sudut kepulauan. Jumlah titik stok (gudang) semakin diperbanyak secara agresif sejak tahun 2005, sehingga mampu menyediakan penetrasi pasar yang lebih luas melalui rantai suplai dan penghantaran. Gudang stok ditempatkan pada area-area yang memiliki outlet retail yang banyak, termasuk pasar tradisional, sehingga setiap gudang dapat melayani masing-masing area geografis dalam waktu yang singkat.



Gambar 3.1 Profil Perusahaan PT Tirta Investama 2021

Nama Perusahaan: PT. Tirta Investama

Alamat : Jl. Pulo Kambing II/35 Kawasan Industri Pulogadung Kec Jatinegara
kota Jakarta Timur,

Telp : 0214610170

3.1.2 Visi dan Misi

Visi : Menginspirasi Masyarakat Indonesia untuk Hidrasi yang Lebih Sehat.

Misi : Melalui misi dan komitmen ganda untuk kemajuan bisnis dan sosial, Danone memiliki tujuan membangun masa depan yang lebih sehat dari gaya hidup yang sehat, bumi yang sehat dan ekosistem yang sehat.

3.1.3 Produk PT Tirta investama

Adapun komitmen perusahaan adalah untuk mengutamakan kepuasan para pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik yang didukung para teknisi dan peralatan yang memumpuni. Berikut adalah beberapa contoh hasil produk yang di hasilkan PT Tirta Investama :

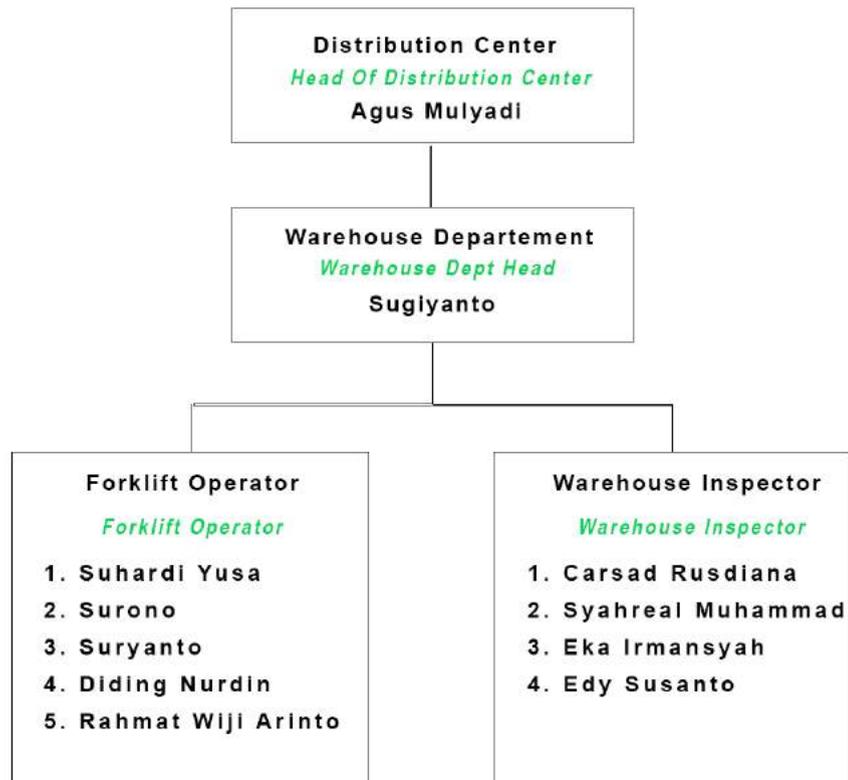


Gambar 3.2 Produk PT Tirta Investama 2021

3.2 Struktur Organisasi PT Tirta Investama

Bagan 3.3 Struktur Organisasi

Sumber : PT Tirta Investama Distributor Pulokambing (2021)



Sumber : PT Tirta Investama Distributor Pulokambing (2021)

struktur organisasi memiliki tatanan yang berisi komponen-komponen susunan perusahaan. Struktur ini akan memperjelas fungsi dan kedudukan setiap posisi pekerjaan secara jelas. Termasuk juga di dalamnya pembagian hak dan kewajiban. Tujuannya adalah agar setiap komponen perusahaan berjalan secara optimal sehingga aktivitas perusahaan akan berjalan dengan efektif. Adanya struktur ini, seorang atasan bisa memberikan tugas kepada bawahan secara adil dan optimal.

Sebaliknya, tanpa adanya struktur, sebuah organisasi akan mengalami kekacauan dalam pembagian tugas. Hal ini karena tidak adanya komponen perusahaan yang bisa diberikan yang dimiliki. Pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dalam manajemen dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan usaha. Struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

Dalam menyusun struktur organisasi, terdapat enam hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

a. Spesialisasi Kerja

Hakikat spesialisasi kerja adalah bahwa seluruh pekerjaan dipecah-pecah menjadi sejumlah langkah dan tiap langkah diselesaikan oleh individu yang berlainan, bukannya keseluruhan pekerjaan dilakukan oleh satu individu.

b. Departementalisasi

Setelah pekerjaan dibagi-bagi melalui spesialisasi kerja, perlu dilakukan pengelompokan pekerjaan tersebut sehingga tugas yang sama/mirip dapat dikoordinasikan. Dasar yang digunakan untuk pengelompokan ini, disebut departementalisasi. Departementalisasi pekerjaan dapat dilakukan menurut fungsinya (akuntansi, personalia, manufaktur, riset & pengembangan), pelanggan, jenis produk, geografis/teritori, dan prosesnya.

c. Rantai Komando

Rantai komando merupakan garis wewenang yang tidak terputus-putus, yang terentang dari puncak organisasi ke eselon terbawah dan memperjelas siapa melapor kepada siapa. Ada dua konsep komplementer yang perlu dipahami tentang rantai komando tersebut, yakni:

1. Wewenang (hak yang melekat dalam posisi manajerial untuk memberi perintah agar perintah itu dipatuhi); dan
2. Kesatuan Komando (bawahan seharusnya memiliki satu atasan kepada siapa bawahan tersebut bertanggung jawab)

d. Rentang Kendali

Rentang kendali berkaitan dengan jumlah bawahan yang dapat dikendalikan oleh seorang manajer secara efisien dan efektif.

e. Sentralisasi dan Desentralisasi

Sentralisasi/desentralisasi mengacu pada tingkat pengambilan keputusan dipusatkan pada satu titik tunggal dalam organisasi. Jika manajemen mengambil keputusan utama organisasi dengan sedikit atau tanpa masukan dari personil di tingkat lebih bawah, keputusan organisasi tersebut dinamakan tersentralisasikan. Sebaliknya, jika makin banyak personil pada tingkat lebih bawah diberi keleluasaan untuk mengambil keputusan, keputusan tersebut disebut pengambilan keputusan dalam organisasi tersebut didesentralisasikan.

f. Formalisasi

Formalisasi mengacu pada tingkat pekerjaan di dalam suatu organisasi itu dibakukan. Jika pekerjaan sangat diformalkan, pelaksana pekerjaan itu mempunyai kuantitas keleluasaan yang minimum mengenai; apa yang harus dikerjakan, kapan harus dikerjakan, dan bagaimana seharusnya ia

mengerjakannya. Pada organisasi dengan formalisasi yang tinggi, terdapat uraian jabatan dalam bentuk tertulis, banyak aturan organisasi dan prosedur yang terdefiniskan dengan jelas mengenai proses kerja dalam organisasi. Sementara pada organisasi dengan formalisasi rendah, perilaku kerja relatif tidak terprogram dan para karyawan mempunyai banyak keleluasaan dalam menjalankan pekerjaannya.

3.2.1 Pengertian Masing – masing Struktur Perusahaan

Berdasarkan struktur bagian diatas maka uraian mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut :

1. Distribution Center.

Distribution Center yaitu orang yang mengendalikan pusat barang dan pendistribusian barang PT tirta investama disinilah barang disimpan dan diolah agar pembagian barang rata untuk setiap customer PT tirta investama. Pembagian distributor pun diatur sedemikian rupa agar dapat memaksimalkan kinerja distributor.

2. Warehouse Departement .

Warehouse Departement bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas seperti menerima dan memproses stok dan bahan yang masuk, mengambil dan mengisi pesanan dari stok, mengemas dan mengirim pesanan, atau mengelola mengatur dan mengambil stok.

3. Forklift Operator.

Forklift Operator biasanya orang yang mengangkat dengan menggunakan alat forklift dan ditempatkan dalam pallet tugas dari operator forklift yaitu dapat

membawa, menata, dan menurunkan berbagai barang. Dan biasanya faktor keselamatan merupakan persyaratan pertama.

4. Warehouse Inspector.

Memeriksa atau menguji bahan mentah, suku cadang, atau produk untuk menentukan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Tumpuk atau atur produk yang diuji untuk diproses lebih lanjut, pengiriman, atau pengemasan. Memantau operasi produksi atau peralatan untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi, membuat proses yang diperlukan atau penyesuaian perakitan.

3.3 Bidang Usaha Perusahaan

PT tirta investama melaksanakan kegiatan perusahaan sebagai berikut :

1. Pelestarian air dan lingkungan

Pelestarian air dan lingkungan merupakan upaya perusahaan terhadap manajemen sumber daya air yang berkelanjutan, baik untuk operasional bisnis maupun sosial lingkungan. Program ini dijalankan melalui menjaga keseimbangan neraca air, pengendalian kualitas air, dan pengelolaan sumber daya air. Upaya tersebut dimulai dengan mengeluarkan "Kebijakan Danone Aqua terhadap Perlindungan Sumber Daya Air". Kebijakan ini menjadi dasar dari program-program yang dilaksanakan, diantaranya:

- a. penelitian terkait sumber daya air
- b. pendidikan lingkungan hidup,
- c. rehabilitasi saluran irigasi, penanaman pohon, pembuatan sumur resapan, biopori, dan lain-lain.

2. Praktik Perusahaan Ramah Lingkungan

Aqua menjalankan bisnis dengan mengedepankan nilai hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan, kualitas, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Program yang dilaksanakan antara lain pengurangan jejak karbon yang diantaranya dilaksanakan dengan melakukan penghematan mulai dari energi, air, bahan baku, plastik dan kemasan, manajemen lingkungan dengan melakukan audit lingkungan hijau.

3. Pengelolaan Distribusi Produk

Pengelolaan distribusi produk merupakan upaya perusahaan untuk mengelola dampak yang potensial sebagai akibat proses pendistribusian produk dari pabrik ke konsumen. Program yang dilaksanakan antara lain menjajaki penggunaan mode transportasi alternatif (kereta api), safety riding, perbaikan dan perawatan jalan, pemberdayaan pemulung dalam konteks pengelolaan sampah kemasan, dan lain-lain.

4. Pelibatan & Pemberdayaan Masyarakat

Pelibatan dan pemberdayaan masyarakat merupakan inisiatif perusahaan untuk penguatan kemandirian sosial- ekonomi masyarakat agar tercipta kohesi sosial. Berbagai program yang dilaksanakan antara lain pertanian organik terpadu, usaha mikro dan koperasi, akses modal dan pasar akses air bersih dan penyehatan lingkungan Water Access Sanitation and Hygiene (WASH), tanggap bencana, dan lain-lain.

3.4 Kebijakan/ Prosedur perusahaan terkait bidang manajemen

Standar operasional prosedur pergudangan yang dilakukan oleh staff/karyawan PT tirta investama:

- a. Mencatat pemesanan barang Menyertakan bukti-bukti transaksi pemesanan barang agar mudah ketika akan mengirimkan barang pada konsumen. Mencatat arus barang, termasuk pemesanan. Menggunakan teknik manual dan digital. Agar memudahkan pihak manajemen saat menganalisa penjualan dan sebagainya. Adapun unsur-unsur yang dicatat tersebut meliputi jumlah stok barang dalam gudang, klaim pembayaran atas pembelian barang, dan pemesanan.
- b. input data inventory
Memverifikasi perhitungan yang sudah ada di catatan dengan stok barang
- c. Melakukan pemeriksaan stok barang dan peralatan gudang Memantau semua aktivitas tersebut dengan baik dan memastikan barang selalu siap sedia. Selain itu, peralatan gudang tentu selalu digunakan secara maksimal setiap saat, sehingga perlu adanya pengecekan kondisinya.
- d. Membuat laporan mengenai keadaan barang serta gudang Membuat laporan arus barang secara berkala khususnya harian, mingguan, bulanan sampai tahunan terkait dengan arus barang maupun uang.